

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Aukix Audio Post merupakan studio pascaproduksi untuk audio yang berada di Tangerang, didirikan oleh Ronaldo Leopold Philip. Ronaldo telah memiliki banyak sekali pengalaman dalam bidang suara dalam industri film, hal ini dapat terlihat dari berbagai karya yang telah dikerjakan olehnya. Dari iklan-iklan seperti Mazda, Gojek, Valorant, Mie Sedaap, OJK, KPK, Samsung, Mandiri dan juga menjadi salah satu produser dari di 12AM_Indonesia, sebuah pertunjukkan audio teater 360 derajat. Ronaldo mendirikan Aukix Audio Post ini untuk dapat lanjut membuat karya audio untuk film dan iklan, serta ingin menyebarkan pengetahuan tentang suara ini kepada orang yang ingin belajar dalam bidang ini.



Gambar 2.1. Logo Aukix Audio Post. Sumber: website Aukix Audio Post

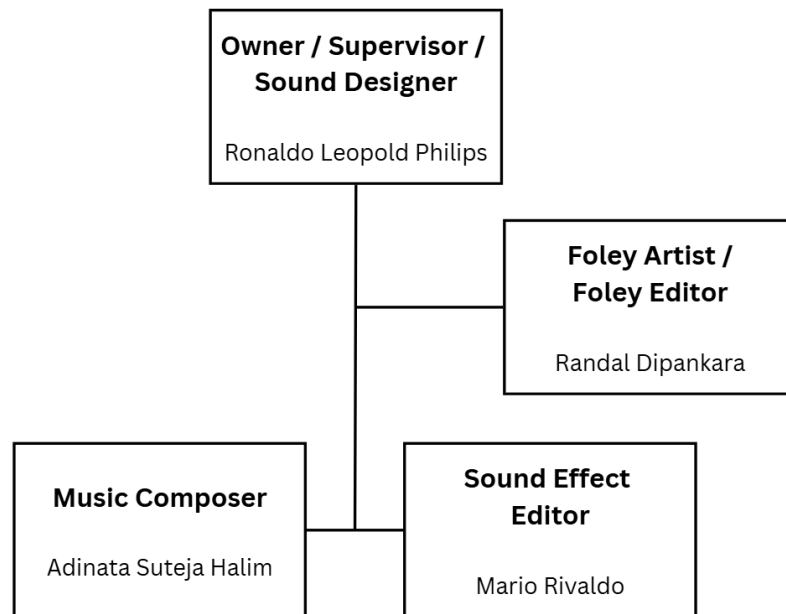
Visi perusahaan adalah menjadi penyedia layanan audio pascaproduksi yang paling berintegritas dan berkualitas di industri, dengan menjadikan kedisiplinan sebagai fondasi utama dalam menghasilkan karya audio yang presisi dan berstandar internasional. Untuk mewujudkan visi tersebut, perusahaan menerapkan *Extreme Operational Discipline* yang berfokus pada penerapan disiplin operasional yang ketat, termasuk standar kerja dan ketepatan waktu sebagai

kunci dalam memenuhi kebutuhan klien. Selain itu, terdapat *Uncompromised Data Integrity*, perusahaan menjunjung tinggi keamanan serta kerahasiaan data klien melalui sistem pertanggungjawaban individu yang jelas dan berbasis hukum. Lalu terdapat *Solution-Oriented Mindset* Perusahaan juga menanamkan pola pikir berorientasi solusi kepada setiap anggota tim agar mampu bertindak proaktif, mandiri, dan efektif dalam menghadapi berbagai tantangan, baik teknis maupun manajerial.

Tabel 2.1. Analisa SWOT Ronaldo. Sumber: Dokumentasi pribadi.

<i>Strength</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki koneksi yang kuat dan pengalaman yang professional - Memiliki ruang studio untuk preview audio dan pengambilan <i>voice over</i> yang professional - Mentor yang dapat mengajarkan segala hal mengenai <i>jobrole</i> yang dipilih sampai mencapai standar industri
<i>Weakness</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah anggota tim yang masih sedikit - Masih bergantung pada koneksi untuk mendapatkan tawaran proyek
<i>Opportunities</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan adanya pengalaman atau rekam jejak yang bagus akan memberikan kita peluang untuk bekerja sama dengan agensi dan produser yang besar - Dari banyaknya masukan yang positif dari klien akan membuka peluang untuk menjadi lebih bgaus lagi di dunia perfilman
<i>Threats</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat kompetitor <i>audio post</i> dengan posisi yang kuat dan memiliki nama dengan kualitas yang juga bagus - Perlu mengikuti perkembangan teknologi bidang audio untuk menjaga kualitas suara

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2. Contoh Struktur Perusahaan. Sumber: Dokumentasi pribadi.

Di dalam gambar 2.1 di atas terdapat bagan yang menjelaskan struktur perusahaan berupa tim audio dari Aukix Audio Post selama penulis menjalankan kegiatan magang. Kepala dari seluruh proses pelaksanaan pascaproduksi suara adalah Ronaldo Leopold Philip yang akan menjadi Sound Designer dan supervisor dari anak magangnya. Adinata Suteja Halim yaitu penulis menjadi musik komposer, segala informasi yang didapatkan dari klien akan pertama diterima oleh Ronaldo Leopold Philip lalu dijelaskan ke anggota tim. Informasi ini biasanya akan langsung diberi tahu ke penulis atau ke wakilnya dulu yaitu Randal Dipankara, lalu baru dijelaskan ke penulis *sound effect editor*-nya yaitu Mario Rivaldo.